

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI SIDOARJO

by Harun Al Rasyid

Submission date: 15-Nov-2021 08:37AM (UTC+0700)

Submission ID: 1702712196

File name: Jurnal_Harun_Al_Rasyid_1221700038.docx (79K)

Word count: 7831

Character count: 51476

**PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK SISTEM
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN
MENENGAH DI SIDOARJO**

Harun Al Rasyid

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

harunalrasyid2811@gmail.com

Maria Yovita R. Pandin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

yovita_87@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The development of MSMEs is a very good process in bringing a nation to prosperity. The development of small and medium enterprises is also able to expand employment opportunities and take advantage of the potential of natural resources and human resources. This research was conducted in the Small and Medium Enterprises sector in the Sidoarjo region where this area is still very potential in terms of developing small and medium industrial centers, both home industries and small businesses, this pandemic has contracted the East Java economy which is more than 30 percent of the structure supported by the industrial sector. The majority of the industry is located in Sidoarjo. The purpose of this study is to analyze the influence of information technology and the characteristics of management accounting information systems on the development of MSMEs in Sidoarjo Regency.

The population in this study is small, micro and medium enterprises spread across Sidoarjo Regency (Cooperatives and Small and Medium Enterprises Office of East Java Province) as many as 218 units. The sampling technique in this study used purposive sampling, namely sampling based on the criteria possessed, namely as many as 69 respondents. The data used is primary data, namely data based on questionnaires from respondents' answers. While the analysis used is multiple linear regression analyses.

The results of the study are as follows: 1. That partially information technology variables have a significant effect on the development of MSMEs in Sidoarjo Regency, while the characteristics of management accounting information systems have a significant effect on the development of MSMEs in Sidoarjo Regency

Keyword: Information Technology. Characteristics of Management Accounting Information Systems, MSME development

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Seiring perubahan zaman yang semakin kompleks, serta perkembangan teknologi yang begitu pesat membuat pelaku usaha di lini mikro kecil menengah ini ditantang untuk menemukan cara agar produknya dikenal masyarakat luas. Salah satu bentuk pemanfaatannya yaitu melalui teknologi informasi yang dapat menyimpan, mengelola, serta mendistribusikan informasi untuk memasarkan produk agar dikenal masyarakat luas.

Namun, yang ada saat ini, UMKM belum sepenuhnya memanfaatkan penggunaan teknologi informasi. Hal ini merupakan tantangan yang berat bagi UMKM dalam mengupayakan agar bisnisnya tetap hidup dikarenakan ketatnya persaingan bisnis khususnya untuk jangkauan pasar. UMKM harus berlomba untuk bisa menyampaikan pesan produknya agar bisa merambah pasar yang lebih luas, maka dari itu dilakukan penelitian ini. Adapun luaran dari gagasan yang diusulkan ini berguna bagi pihak pengelola UMKM sebagai pengelola sistem, maupun masyarakat sebagai *customer*.

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh usaha kecil berkaitan dengan masalah kemampuan manajemen atau pengelolaan yang kurang profesional. Hal ini disebabkan pengetahuan yang dimiliki sangat terbatas. Masalah-masalah manajemen ini meliputi, masalah struktur permodalan, personalia dan pemasaran. Selain masalah di atas, ada juga masalah teknis yang sering dijumpai yaitu: masalah belum dimilikinya sistem administrasi keuangan dan manajemen yang baik, karena belum dipisahkannya kepemilikan dan pengelolaan perusahaan dengan keluarga. Masalah menyusun perencanaan bisnis karena persaingan dalam merebut pasar semakin ketat, masalah akses terhadap teknologi terutama bila pasar dikuasai oleh perusahaan/grup bisnis tertentu dan selera konsumen cepat berubah, masalah memperoleh bahan baku terutama karena adanya persaingan yang ketat dalam mendapatkan bahan baku, bahan baku berkualitas rendah, dan tingginya harga bahan baku, masalah inovasi dan perbaikan kualitas barang dan efisiensi. Aliyah, Siti, (2015).

Perkembangan UMKM merupakan suatu proses yang sangat baik dalam membawa suatu bangsa menuju kemakmuran. Perkembangan Usaha kecil dan menengah juga mampu memperluas lapangan pekerjaan dan memanfaatkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia sehingga mampu meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Johan, 2016).

Penelitian ini dilakukan pada sektor Usaha Kecil dan menengah di wilayah Kabupaten Sidoarjo dimana di daerah ini masih sangat potensial sekali dalam hal pengembangan sentra industri kecil dan menengah, baik industri rumah tangga maupun usaha kecil untuk pertanian atau jasa pariwisata dan jasa umum yang memiliki tenaga kerja 1-19 orang dan mempunyai modal sendiri tidak lebih dari 150 juta rupiah serta turnover tidak melebihi 600 juta rupiah pertahun.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dibahas faktor-faktor apa saja yang berpengaruh terhadap perkembangan usaha kecil mikro dan menengah di kabupaten Sidoarjo. Sedemikian hingga, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku usaha untuk mendobrak daya yang dimiliki demi tercapainya perkembangan usaha yang signifikan, juga dapat digunakan oleh pemerintah untuk dijadikan salah satu dasar pengambilan kebijakan dan peraturan yang lebih mendukung perkembangan usaha kecil di kabupaten Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA

Teknologi Informasi

Teknologi mempunyai beberapa pengertian. Para pakar memiliki argument masing-masing dalam mendefinisikan teknologi. Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani, *techne* yang berarti 'keahlian' dan *logia* yang berarti 'pengetahuan'. Teknologi dalam pengertian yang sempit mengacu pada obyek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia, seperti mesin, perkakas, atau perangkat keras. Rusman (2013). Pihak lain berpendapat bahwa teknologi adalah pengembangan, penerapan dan penilaian sistem-sistem, teknik dan alat bantu untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar manusia. Pendapat tersebut mengutamakan proses belajar itu sendiri disamping alat-alat yang dapat membantu proses belajar itu. Nasution (2012).

Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi

Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia pada saat ini memang begitu besar. Abdul Kadir (2014: 15) mengemukakan bahwa teknologi informasi secara garis besar mempunyai peranan, sebagai berikut:

1. Teknologi informasi menggantikan peran manusia. Dalam hal ini, teknologi informasi melakukan otomasi terhadap suatu tugas atau proses.
2. Teknologi informasi memperkuat peran manusia, yakni dengan menyajikan informasi terhadap suatu tugas atau proses.

3. Teknologi informasi berperan dalam restrukturisasi terhadap peran manusia. Dalam hal ini, teknologi berperan dalam melakukan perubahan-perubahan terhadap sekumpulan tugas atau proses.

Banyak perusahaan yang berani melakukan investasi yang sangat tinggi di bidang teknologi informasi. Alasan yang paling umum adalah adanya kebutuhan untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitif, mengurangi biaya, meningkatkan fleksibilitas dan juga tanggapan. Terdapat banyak perusahaan yang telah menerapkan teknologi informasi untuk mendukung berbagai aktivitas atau kegiatan operasional perusahaan.

5 Unsur Teknologi Informasi

Menurut Abdul dan Terra (2013: 4) mengelompokkan teknologi informasi ke dalam dua bagian: "Teknologi Informasi dapat dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu perangkat lunak (Software) dan perangkat keras (hardware). Perangkat keras menyangkut peralatan-peralatan yang bersifat fisik, seperti memori, printer dan keyboard. Adapun perangkat lunak meliputi: instruksi-instruksi untuk mengatur perangkat keras agar bekerja sesuai dengan tujuan instruksi tersebut". James Abdul dan Terra (2013: 11) membagi sistem informasi kedalam unsur atau fungsi dasar yang saling berinteraksi, yaitu:

1. Input

2. Pemrosesan

3. Output

4. Penyimpanan

5. Pengendalian

4 Perangkat-Perangkat Teknologi Informasi

Dalam memanfaatkan TI diperlukan peralatan/perangkat yang dapat digunakan untuk mendapatkan suatu informasi, berikut menurut Jamal M.A (2011: 164-166) perangkat-perangkat teknologi informasi:

1. Komputer, Komputer adalah perangkat berupa hardware dan software yang digunakan untuk membantu manusia dalam mengolah data menjadi informasi dan menyimpannya

untuk ditampilkan di lain waktu. Informasi yang dihasilkan komputer dapat berupa tulisan, gambar, suara, video, dan animasi.

2. Laptop/Notebook, Laptop/notebook adalah perangkat canggih yang fungsinya sama dengan komputer, tetapi bentuknya praktis dapat dilipat dan dibawa kemana-mana.
3. Deskbook, Deskbook adalah perangkat sejenis komputer dengan bentuknya yang jauh lebih praktis, yaitu CPU menyatu dengan monitor sehingga mudah diletakkan di atas meja tanpa memakan banyak tempat.
4. Personal Digital Assistant (PDA)/Komputer Genggam, PDA adalah perangkat sejenis komputer, tetapi bentuknya sangat mini sehingga dapat dimasukkan dalam saku. Walaupun begitu, fungsinya hampir sama dengan komputer pribadi yang dapat mengolah data.
5. Flashdisk, CD, DVD, Disket, Memorycard Flashdisk adalah media penyimpanan data yang dapat menyimpan data dalam jumlah besar. Aplikasi TI di dunia pendidikan antara lain sebagai perangkat lunak pengajaran, memberikan fasilitas untuk mahasiswa atau siswa untuk belajar mengambil keuntungan dari TI, belajar jarak jauh, informasi dan pengetahuan tentang pendidikan, penggunaan perangkat lunak TI dalam proses pembelajaran akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memberi fasilitas belajar aktif memfasilitasi belajar eksperimental dan memandu untuk belajar lebih baik.

Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat bebas ditingkat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pada UMKM dioperasikan dalam pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner mengenai tingkat penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Adapun indikator teknologi informasi dalam penelitian ini, yakni: Sari dan Basry, (2018).

1. Fasilitas TIK pada pemakai (komputer, laptop/notebook, printer, fax, HP, telephone, internet, e-mail, akun-akun jejaring sosial)
2. Penggunaan fasilitas TIK untuk apa saja
3. Pemanfaatan TIK pada kegiatan UMKM
4. Perencanaan penggunaan TIK di masa depan

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Zainuddin Iba, (2012), menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yaitu *broadscope* (lingkup), *aggregation* (agregasi), *timeliness* (tepat waktu) dan *integration* (integrasi). Yaitu :Adapun penjelasannya, yakni:

1. *Broadscope*, merupakan informasi yang memiliki cakupan luas dan lengkap, yang biasanya meliputi aspek ekonomi (pangsa pasar, produk domestik bruto, total penjualan) dan aspek non ekonomi misalnya: kemajuan teknologi, perubahan sosiologis, demografi. Ruang lingkup SAM yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti *Gross National Product*, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan teknologi. (Zainuddin Iba, 2012).

2. *Aggregation* (agregasi). SAM memberikan informasi dalam berbagai bentuk agregasi yang berkisar dari pemberian bahan dasar, data yang tidak diproses hingga berbagai agregasi berdasarkan periode waktu atau area tertentu, misalnya pusat pertanggungjawaban atau fungsional.

Tipe agregasi yang lain mengacu kepada berbagai format yang konsisten dengan model keputusan format, seperti analisis *cash flow* yang didiskontokan untuk anggaran modal, simulasi dan liner programming untuk penerapan anggaran modal, analisis biaya-volume-laba, dan model pengendalian persediaan. Dalam perkembangan terakhir, agregasi informasi merupakan penggabungan informasi fungsional dan temporal, seperti area penjualan, pusat biaya, departemen produksi dan pemasaran, dan informasi yang dihasilkan secara khusus untuk model keputusan formal.

3. *Timeliness* (ketepatan waktu). Kemampuan para manajer untuk merespon secara tepat terhadap suatu peristiwa kemungkinan dipengaruhi oleh *timeliness* SAM. Informasi yang *timeliness* meningkatkan fasilitas SAM untuk melaporkan peristiwa paling akhir dan untuk memberikan umpan balik secara tepat terhadap keputusan yang telah dibuat. Jadi, *timeliness* mencakup frekuensi pelaporan dan kecepatan pelaporan (Zainuddin Iba, 2012). Seperti menyajikan laporan secara berkala dan sistematis dengan segera saat diminta.

4. *Integration* (integrasi). Aspek pengendalian suatu organisasi yang penting adalah koordinasi berbagai segmen dalam sub organisasi. Karakteristik SAM yang membantu koordinasi mencakup spesifikasi target yang menunjukkan pengaruh interaksi segmen dan informasi mengenai pengaruh keputusan pada operasi seluruh sub-sub unit organisasi (Zainuddin Iba, 2012).

Fungsi dan Tujuan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Hansen dan Mowen (2011: 4), fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai sumber informasi penting untuk membantu manajer mengendalikan aktivitasnya serta mengurangi ketidakpastian guna mencapai tujuan. Informasi manajemen sebagai salah satu produk sistem akuntansi manajemen memiliki peranan dalam memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi atas berbagai alternatif tindakan yang dapat dilakukan pada berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengawasdan pengambilan keputusan. Terdapat tiga fungsi sistem akuntansi manajemen menurut Hariadi (2013: 4), yakni:

1. Perhitungan Harga Pokok dan Biaya Periode, Perhitungan harga pokok produk dan biaya periode yaitu mengukur biaya sumber daya yang dipakai untuk memproduksi produk dan memasarkan kepada konsumen.
2. Pengendalian Operasional, Pengendalian operasional adalah memberikan umpan balik informasi tingkat efisiensi dan kualitas pekerjaan yang dilakukan karyawan.
3. Pengendalian Manajemen, Pengendalian manajemen adalah menyediakan informasi tentang prestasi manajer dan unit-unit pelaksanaan dalam organisasi. Budget merupakan unsur penting dalam pengendalian.

Menurut Hansen dan Mowen (2013), sistem akuntansi manajemen mempunyai tiga tujuan umum berikut:

1. Menyediakan informasi untuk perhitungan biaya jasa, produk, atau objek lainnya yang dibutuhkan oleh manajemen.
2. Menyediakan informasi untuk perencanaan, pengevaluasian, perbaikan keberlanjutan.
3. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Tingginya usia produktif di Indonesia tak berbanding lurus dengan ketersediaan jumlah lapangan pekerjaan. Hal tersebut mendorong orang Indonesia berlomba-lomba menciptakan terobosan untuk meningkatkan daya saing demi memajukan perekonomian masing-masing. Oleh karena itu, semakin banyak bermunculan pelaku usaha sektor industri Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Menurut Keputusan Presiden RI no. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah adalah: kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat. Khotimah dan Darsin, (2016).

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan usaha tidak hanya meliputi kenaikan pendapatan, tetapi juga dengan bertambahnya volume, laba, maupun tenaga kerja. Maka dapat dikatakan bahwa perkembangan usaha menunjukkan perubahan dalam usaha tersebut, perubahan ini berupa usahanya sudah mengalami kemajuan. Perkembangan usaha merupakan pertumbuhan manajemen dan daya saing ekonomi perusahaan tersebut. (Ayodeji et al., 2015).

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan UMKM.

Menurut Purwanti (2012), perkembangan UMKM merupakan kemampuan pengusaha untuk memenuhi permintaan pasar. Suatu perusahaan akan mengalami perkembangan karena terdapat beberapa faktor, yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha, dan strategi pemasaran (Purwanti, 2012). Modal menjadi faktor utama dalam membangun dan mengembangkan usaha. Modal dianggap sebagai pondasi suatu usaha karena besar kecilnya usaha tergantung dengan modal yang dimiliki oleh pengusaha UMKM.

Peranan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Peranan usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam perekonomian Indonesia dapat dilihat dari kedudukannya saat ini dalam dunia usaha. Urata membagi kedudukan UMKM sebagai pemain utama dalam kegiatan ekonomi berbagai sektor, penyedia lapangan kerja terbesar, pemain penting dalam pengembangan kegiatan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat, serta pencipta pasar baru dan inovasi. Terdapat karakteristik-karakteristik utama dari UMKM yang berbeda dengan usaha berskala besar, yaitu sebagai berikut: Dharma, Ediraras, (2010).

- 2
1. Jumlah perusahaan yang sangat banyak, yang tersebar diseluruh pedesaan, termasuk wilayah-wilayah yang relatif terisolasi. Oleh karena itu, kelompok usaha ini mempunyai suatu signifikansi “lokal” yang khusus untuk ekonomi pedesaan. Dengan kata lain, kemajuan pembangunan ekonomi pedesaan sangat ditentukan oleh kemajuan pembangunan UMKM-nya.
2. Karena padat karya, berarti mempunyai suatu potensi pertumbuhan kesempatan kerja yang sangat besar, pertumbuhan UMKM dapat dimasukkan sebagai suatu elemen penting dari kebijakan-kebijakan nasional untuk meningkatkan kesempatan kerja dan menciptakan pendapatan, terutama bagi masyarakat miskin.
3. Kegiatan-kegiatan produksi UMKM pada umumnya berbasis pertanian. Oleh karena itu, upaya-upaya pemerintah mendukung UMKM sekaligus juga merupakan suatu cara tak langsung, tetapi efektif untuk mendukung pembangunan dan pertumbuhan produksi di sektor pertanian.
4. UMKM memakai teknologi-teknologi yang lebih “cocok” (jika dibandingkan dengan teknologi-teknologi canggih yang umum dipakai oleh perusahaan-perusahaan modern) terhadap proporsi-proporsi dari faktor-faktor produksi dan kondisi lokal yang ada di negara-negara berkembang.
- 2
5. Banyak UMKM yang tumbuh dengan pesat dan bahkan dapat bertahan dari krisis ekonomi, seperti yang terjadi di Indonesia tahun 1997.
6. Meskipun pada umumnya masyarakat pedesaan miskin, banyak bukti yang menunjukkan bahwa orang-orang desa yang miskin dapat menabung serta mengambil risiko dengan melakukan investasi.
7. Terbukti bahwa pada umumnya pengusaha-pengusaha UMKM membiayai sebagian besar dari operasi-operasi bisnis mereka dengan tabungan pribadi, ditambah dengan bantuan atau pinjaman dari saudara atau kerabat, atau dari pemberi-pemberi kredit informal, pedagang atau pengumpul, pemasok-pemasok bahan baku, dan pembayaran di muka dari konsumen-konsumen.
8. Secara umum, pasar utama bagi UMKM adalah untuk barang-barang konsumsi sederhana dengan harga yang relatif murah, seperti pakaian jadi dengan desain sederhana, mebel dari kayu, bambu, dan rotan, barang-barang lainnya dari kayu, alas kaki, serta alat-alat

dapur dari alumunium dan plastik. Meskipun demikian, UMKM juga banyak memproduksi untuk masyarakat kelas menengah dan atas.

9. Sebagai bagian dari dinamikanya, banyak juga UMKM yang mampu meningkatkan produktivitasnya lewat investasi dan perubahan teknologi.
- 10 Seperti yang sering dikatakan di dalam literatur, satu keunggulan dari UMKM adalah tingkat fleksibilitasnya yang tinggi, relatif terhadap pesaingnya (usaha besar).

Permasalahan Yang Dialami ⁷Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Sebagai ilustrasi, permasalahan yang dialami UMKM dalam arti luas dapat dijelaskan oleh 7 (tujuh) faktor/karakteristik berikut (Niode, dalam Andriyanto, (2018):

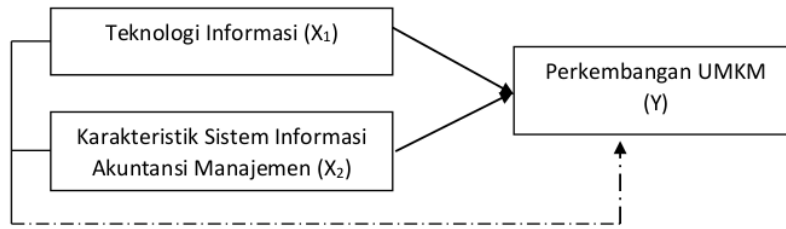
- ⁷1. Kesulitan pemasaran, Kesulitan masalah pemasaran akan bertambah serius pada negara-negara yang mengalami krisis keuangan (contohnya pada saat krisis moneter pada tahun 1998 yang melanda negara-negara Asia seperti Indonesia, Filipina, Thailand, dan Korea Selatan) karena sulitnya akses untuk mendapatkan pinjaman/kredit dari kreditor (bank). Akibatnya, banyak UMKM yang tidak memiliki sumber daya produksi dan tidak mampu memperbaiki mutu produknya, serta suli tuntuk mempertahankan jaringan pemasarannya baik di pasar domestik maupun pasar internasional.
2. Keterbatasan Finansial, Banyaknya kredit perbankan saat ini tidak menjamin terpenuhinya kebutuhan finansial UMKM, sehingga sumber-sumber pendanaan dari sektor informal masih tetap dominan di dalam pembiayaan UMKM. Hal ini disebabkan oleh sejumlah alasan seperti lokasi bank terlalu jauh bagi pengusaha yang tinggal di daerah yang relatif terisolasi, persyaratan kredit terlalu berat, kurangnya informasi mengenai skim-skim perkreditan yang ada beserta prosedurnya. Hal lainnya adalah sistem pembukuan yang relatif sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar, atau kadangkala pembukuan oleh UMKM tidak *up to date* sehingga menyulitkan dalam penilaian kinerja usahanya dan sulit mendapatkan dana dari pasar modal,serta margin usaha yang cenderung kecil sebagai dampak persaingan dengan perusahaan bermodal besar.
3. Keterbatasan SDM, Keterbatasan SDM merupakan salah satu kendala serius bagi banyak UMKM, terutama dalam aspek-aspek kewirausahaan, manajemen, teknik produksi, pengembangan produk, perancangan teknik, pengendalian dan pengawasan mutu (*quality*

control). Semua keahlian ini mutlak dibutuhkan untuk mempertahankan dan/atau memperbaiki mutu produk, meningkatkan efisiensi dan produktivitas, dan memperluas pangsa pasar dan menembus pasar baru.

4. **Masalah bahan baku**, Keterbatasan bahan baku dan masukan lainnya sering menjadi kendala serius bagi pertumbuhan dan kelangsungan produksi UMKM. Industri manufaktur seperti sepatu dan tekstilmisalnya, kerap kali mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku atau masukan. Hal ini tentu mempengaruhi keberlangsungan proses produksi dan operasional perusahaan secara menyeluruh.
5. **Keterbatasan teknologi**, Masih banyak UMKM yang menggunakan teknologi dalam bentuk mesin-mesin tua (manual). Keterbelakangan teknologi ini tidak hanya menyebabkan rendahnya produktivitas dan efisiensi, tetapi juga rendahnya mutu produk yang dihasilkan. Banyak factor yang menyebabkan keterbatasan ini, di antaranya adalah keterbatasan modal investasi untuk membeli mesin-mesin baru, keterbatasan informasi perkembangan teknologi (mesin-mesin dan alat-alat produksi baru), serta keterbatasan SDM yang mengoperasikan mesin-mesin baru dan melakukan inovasi-inovasi dalam produk maupun proses produksi.
6. **Managerial skill**, Kekurangmampuan pengusaha kecil untuk menentukan pola manajemen yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan usahanya berdampak pada skala usaha yang terbatas dan sulit berkembang. Dalam hal ini, manajemen merupakan seni yang dapat digunakan atau diterapkan dalam penyelenggaraan kegiatan apapun, karena dalam setiap kegiatan akan terdapat unsur perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.
7. **Kemitraan**, Kemitraan mengacu pada pengertian bekerja sama antar pengusaha dengan tingkatan yang berbeda, yaitu antara pengusaha kecil dengan pengusaha besar. Istilah kemitraan sendiri mengandung arti bahwa meskipun tingkatannya berbeda, hubungan yang terjadi merupakan hubungan yang setara (sebagai mitra), bukan bentuk hubungan yang merupakan manifestasi hubungan patron-klien. Usaha kecil dengan karakteristik skalanya yang serba terbatas ternyata memiliki sejumlah kekuatan. Kekuatan dimaksud terletak pada kemampuan melakukan fleksibilitas dalam menghadapi berbagai tantangan lingkungan, kemampuan untuk melakukan inovasi, dan kemampuan melakukan tindakan yang tidak mungkin dilakukannya oleh pengusaha besar. Kekuatan usaha kecil diantaranya:
 - a. Mengembangkan kreativitas usaha baru

- b. Melakukan inovasi.
- c. Kebergantungan usaha besar terhadap usaha kecil.
- d. Daya tahan usaha, Beberapa peneliti bidang ekonomi, bahkan menyatakan tidak lumpuhnya sama sekali perekonomian Indonesia berkat jasa pelaku usaha kecil.

Kerangka Konseptual



Berdasarkan dari landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu :

- H1 : Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi manajemen berpengaruh simultan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo
- H2 : Teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi manajemen berpengaruh secara partial terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian menurut Sugiyono, (2016) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini tergolong kuantitatif karena analisis datanya bersifat kuantitatif atau statistik, dengan menganalisis data numerik (angka) menggunakan metode statistik melalui pengujian hipotesa.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori yang diperoleh selama masa perkuliahan dan tinjauan pustaka. Metode penelitian dirancang melalui langkah-langkah penelitian dari operasional variabel,

penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan rancangan pengujian hipotesis dan statistik.

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi atau tempat yang menjadi kajian penelitian ini adalah pada Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Sidoarjo, yaitu di Jl. Jaksa Agung Suprpto Raya Suprpto No.9, Sidoklumpuk, Sidokumpul, Kec. Sidoarjo, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan sekitar 2 minggu yaitu pada tanggal bulan Mei 2021.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah usaha kecil mikro dan menengah yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo (Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Propinsi Jawa Timur) yaitu sebanyak 218 unit. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 pemilik usaha kecil dan menengah yang tersebar di kabupaten Sidoarjo.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan skripsi ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk kemudian diteliti, data-data tersebut dikumpulkan menggunakan dua cara yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), Yaitu penelitian secara langsung pada objek yang diteliti untuk memperoleh data primer yang berhubungan dengan topik yang dibahas, dengan cara:
 - a. Observasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi perusahaan yang bersangkutan dan peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mencatat informasi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.
 - b. Wawancara, yaitu peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan, karyawan, dan konsumen untuk memperoleh data yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian.
 - c. Kuisisioner
Yaitu pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pertanyaan kepada usaha kecil mikro dan menengah yang tersebar di Kabupaten Sidoarjo
2. Penelitian Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data-data dengan cara menggunakan informasi dan literatur, dokumen-dokumen perusahaan seperti

latar belakang perusahaan, laporan manajemen perusahaan, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti.

Definisi Operasional

Definisi operasional variabel dan Pengukurannya berisi pernyataan tentang pengoperasian atau pendefinisian konsep penelitian termasuk penetapan cara dan satuan pengukuran variabelnya, adalah sebagai berikut:

1. Teknologi Informasi (X_1) yaitu seberapa jauh teknologi informasi yang digunakan oleh pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Indikator teknologi informasi dalam penelitian ini, yakni:
 - a. Fasilitas TIK pada pemakai (komputer, laptop/notebook, printer, fax, HP, telephone, internet, e-mail, akun-akun jejaring sosial)
 - b. Penggunaan fasilitas TIK untuk apa saja
 - c. Pemanfaatan TIK pada kegiatan UMKM
 - d. Perencanaan penggunaan TIK di masa depan
2. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2), merupakan karakteristik SAM pada UMKM di Kabupaten Sidoarjo. Adapun pengukuran untuk variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dalam penelitiannya, yakni:
 - a. *Broad scope, Broad scope* merupakan ruang lingkup informasi yang terkait dengan informasi ekonomi maupun non ekonomi bercakupan luas.
 - b. *Timeliness, Timeliness* adalah informasi yang disampaikan tepat waktu. Informasi dikatakan tepat waktu apabila mencerminkan kondisi yang terjadi saat ini sesuai dengan kebutuhan manajer.
 - c. *Aggregation*, Informasi agregasi dikirimkan secara singkat, tetapi tidak mengurangi nilai kualitas informasi, juga dapat membantu meningkatkan efisiensi manajemen, karena lebih sedikit waktu yang diperlukan.

- d. *Integration, Integration* dapat dijadikan alat koordinasi antar segmen sub unit yang satu dengan yang lainnya. Informasi integrasi semakin akan dibutuhkan jika semakin banyak segmen dalam bagian-bagian unit organisasi.
3. Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y), suatu tindakan atau proses untuk memajukan kondisi UMKM Kabupaten Sidoarjo ke arah yang lebih baik, sehingga UMKM dapat lebih baik menyesuaikan dengan teknologi, pasar, dan tantangan yang baru serta perputaran yang cepat dari perubahan yang terjadi. Pengembangan UMKM pada hakikatnya merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Adapun yang menjadi indikator pengembangan UMKM di kabupaten Sidoarjo, yakni:
- a. Tercapainya lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas.
 - b. Tercapainya peningkatan pendapatan masyarakat.
 - c. Terwujudnya UMKM yang semakin efisien dan mampu berkembang mandiri.
 - d. Terwujudnya penyebaran industri yang merata
 - e. Tercapainya peningkatan kemampuan UMKM dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor.

Langkah-langkah teknik analisis data dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti menghubungkan antara kondisi yang terjadi dengan kriteria.
2. Jika terjadi kesenjangan atau GAP maka peneliti mencari penyebabnya.
3. Diukur akibatnya.
4. Peneliti merumuskan rekomendasi.

Proses Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan suatu teknik dalam penelitian kualitatif yang dilakukan setelah data lapangan terkumpul. Data terbagi menjadi dua, yaitu data lapangan (data mentah) dan data jadi. Sehubungan dengan hal itu, Sudaryanto (dalam Moleong, 2010: 18) memberi batasan data sebagai bahan penelitian, yaitu bahan jadi (lawan dari bahan mentah), yang ada karena pemilihan aneka macam tuturan (bahan mentah).

Data lapangan atau data mentah merupakan data yang diperoleh saat pengumpulan data. Data mentah pada penelitian ini adalah berupa data lisan (berupa tuturan), data tertulis serta foto. Data lisan dan tertulis tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber atau subjek penelitian. Data yang berupa foto merupakan data yang berfungsi mendeskripsikan suatu hal, benda, maupun kejadian saat observasi maupun saat pengumpulan data. Data lisan didokumentasikan ke dalam bentuk rekaman suara, sedangkan data tertulis didokumentasikan ke dalam bentuk tulisan atau catatan penelitian. Data yang ke dua adalah data jadi. Data jadi merupakan suatu data mentah (data lapangan) yang telah mengalami proses penyeleksian data.

Metode Analisa Data

Metode analisa data yang digunakan adalah Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji normalitas, uji asumsi klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Koefisien Determinasi.

Teknik Pengujian Hipotesis

Teknik pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu Uji F dan Uji T.

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 4.3. Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Teknologi Informasi (X₁)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Dalam memacu perkembangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo dewasa ini sudah mendapat fasilitas di bidang teknologi antara lain: komputer, internet, laptop dan lain sebagainya	-	4	21	26	18	69
		-	5,8%	30,4%	37,7%	26,1%	100%
2	Penggunaan fasilitas teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo guna memajukan usaha, memperluas jarindan	-	2	24	22	21	69
		-	2,9%	34,8%	31,9%	30,4%	100%

	dan saran media promosi						
3	Pemanfaatan teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo untuk meambah informasi dan meningkatkan omzet pendapatan	-	2	25	22	20	69
		-	2,9%	36,2%	31,9%	29%	100%
4	Penggunaan teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo di masa depan sangat berguna demi kemajuan dan perkembangannya	-	6	24	24	15	69
		-	8,7%	34,8%	34,8%	21,7%	100%

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Indikator pertama dari teknologi informasi, yaitu Dalam memacu perkembangan Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo dewasa ini sudah mendapat fasilitas di bidang teknologi antara lain: komputer, internet, laptop dan lain sebagainya, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah 26 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- 2) Indikator kedua dari teknologi informasi, yaitu Penggunaan fasilitas teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo guna memajukan usaha, memperluas jaringan dan saran media promosi, mendapat respon terbanyak pada skor 3 dengan jumlah 24 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Indikator ketiga dari teknologi informasi, yaitu Pemanfaatan teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo untuk meambah informasi dan meningkatkan omzet pendapatan, mendapat respon terbanyak pada skor 3 dengan jumlah 25 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab ragu-ragu dengan pernyataan tersebut.
- 4) Indikator keempat dari teknologi informasi, yaitu Penggunaan teknologi informasi bagi Usaha Kecil Mikro Dan Menengah di Kabupaen Sidoarjo di masa depan sangat berguna demi kemajuan dan perkembangannya, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan

jumlah 24 responden, ³ Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

Bagi perusahaan

1. Perusahaan harus memiliki atau menyediakan karyawan khusus untuk pelayanan.
2. Perusahaan harus memiliki bauran promosi secara terdokumentasi (tertulis) dan perusahaan harus memisahkan jabatan, agar tidak terjadi rangkap jabatan dalam promosi serta perusahaan juga harus memiliki karyawan yang tugasnya berfokus pada promosi perusahaan.
3. Perusahaan harus membuat promosi yang lebih, selain memanfaatkan spot iklan yang telah dimiliki untuk promosi secara offline.

Bagi penelitian selanjutnya

1. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan melakukan audit pada fungsi yang lain pada perusahaan selain fungsi pemasaran dan melakukan penelitian pada jenis perusahaan yang berbeda.
2. Untuk peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama audit manajemen atas fungsi pemasaran sebaiknya melakukan observasi awal lebih dari sekali. Untuk objek penelitian agar mencari yang tidak memiliki rangkap jabatan pada

perusahaannya tujuannya agar tidak di lempar-lempar dan mengefisiensikan waktu yang ada pada saat melakukan penelitian.

Tabel 4.4 Frekuensi Hasil Jawaban Responden Mengenai Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₂)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Menurut anda, saat ini Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti menyediakan informasi yang berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa masa datang	-	3	16	27	23	69
		-	4,3%	23,2%	39,1%	33,3%	100%
2	Penyampaian informasi yang tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan oleh pemilik Usaha Kecil Mikro Dan Menengah	-	6	19	29	15	69
		-	8,7%	27,5%	42%	21,7%	100%
3	Informasi yang menunjukkan pengaruh kejadian pada fungsi yang berbeda, misalnya pemasaran atau produksi pada Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda tekuni saat ini dikaitkan dengan kegiatan tugas pemilik	-	4	25	23	17	69
		-	5,8%	36,2%	33,3%	24,6%	100%
4	Menurut anda, saat ini Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti menyediakan informasi yang menunjukkan adanya pemisahan antara komponen biaya tetap dan biaya variabel	-	3	22	26	18	69
		-	4,3%	31,9%	37,7%	26,1%	100%

Sumber: Data diolah, 2021

1

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Indikator pertama dari Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu Menurut anda, saat ini Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti menyediakan

informasi yang berkaitan dengan perencanaan atau peristiwa masa datang, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 27 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

- 2) Indikator kedua dari Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu Penyampaian informasi yang tepat pada saat informasi tersebut dibutuhkan oleh pemilik Usaha Kecil Mikro Dan Menengah, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 29 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Indikator ketiga dari Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu Informasi yang menunjukkan pengaruh kejadian pada fungsi yang berbeda, misalnya pemasaran atau produksi pada Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda tekuni saat ini dikaitkan dengan kegiatan tugas pemilik, mendapat respon terbanyak pada skor 3 dengan jumlah 25 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab kurang setuju dengan pernyataan tersebut.
- 4) Indikator keempat dari Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, yaitu Menurut anda, saat ini Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti menyediakan informasi yang menunjukkan adanya pemisahan antara komponen biaya tetap dan biaya variabel, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah 26 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.5. Frekuensi Jawaban Responden Mengenai Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y)

No	Pertanyaan	Skor Jawaban					Skor
		1	2	3	4	5	
1	Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, dapat membuka tercapainya lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas	-	9	15	32	13	69
		-	13%	21,7%	46,4%	18,8%	100%
2	Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu membantu pendapatan	-	7	15	31	16	69
		-	10,1%	21,7%	44,9%	23,2%	100%

	masyarakat sekitar						
3	Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu mewujudkan UMKM yang semakin efisien dan mampu berkembang mandiri	-	1	12	40	16	69
		-	1,4%	17,4%	58%	23,2%	100%
4	Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu mewujudkan penyebaran industri yang merata	-	3	10	41	15	69
		-	4,3%	14,5%	59,4%	21,7%	100%
5	Dengan berkembangnya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini dapat memberikan peningkatan kemampuan UMKM dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor	-	2	14	38	15	69
		-	2,9%	20,3%	55,1%	21,7%	100%

Sumber: Data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Indikator pertama dari Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, dapat membuka tercapainya lapangan usaha dan lapangan kerja yang luas, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 32 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- 2) Indikator kedua dari Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu membantu pendapatan masyarakat sekitar, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 31 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- 3) Indikator ketiga dari Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu mewujudkan UMKM yang semakin efisien dan mampu berkembang mandiri, mendapat

respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 40 responden. Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

- 4) Indikator keempat dari Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Dengan adanya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini, mampu mewujudkan penyebaran industri yang merata, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 41 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.
- 5) Indikator kelima dari Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), yaitu Dengan berkembangnya Usaha Kecil Mikro Dan Menengah yang anda geluti saat ini dapat memberikan peningkatan kemampuan UMKM dalam aspek penyediaan produk jadi, bahan baku baik untuk pasar dalam negeri maupun ekspor, mendapat respon terbanyak pada skor 4 dengan jumlah sebanyak 38 responden, Artinya, sebagian besar responden menjawab setuju dengan pernyataan tersebut.

Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Teknologi Informasi (X₁)

Tabel 4.6: Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (X₁)

No.	Item	Corrected Item - Total Correlation	Keterangan
1	X _{1.1}	0.628	Valid
2	X _{1.2}	0.701	Valid
3	X _{1.3}	0.575	Valid
4	X _{1.4}	0.518	Valid

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji validitas diatas menunjukkan bahwa variabel teknologi informasi (X₁) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,235 (*r tabel correlation*) (n=69)

2. Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₂)

Uji validitas pada variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₂). Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.7: Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₂)

No.	Item	Correcte Item – Total Correlation	Keterangan
1	X _{2.1}	0.519	Valid
2	X _{2.2}	0.540	Valid
3	X _{2.3}	0.560	Valid
4	X _{2.4}	0.590	Valid

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji validitas diatas tentang variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X₂) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,235. (*r tabel correlation*). (n=69).

3. Hasil Uji Validitas Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y)

Uji validitas pada variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y). Adapun hasil uji validitas sebagai berikut:

Tabel 4.8: Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (X₃)

No.	Item	Correcte Item – Total Correlation	Keterangan
1	Y ₁	0.618	Valid
2	Y ₂	0.627	Valid
3	Y ₃	0.683	Valid
4	Y ₄	0.642	Valid
5	Y ₅	0.635	

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel uji validitas diatas tentang variabel Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y) dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan adalah valid. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *corrected item total correlation* untuk tiap-tiap item pernyataan lebih besar dari 0,235. (*r tabel correlation*). (n=69).

Uji Realibilitas

Tabel 4.9: Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
Teknologi Informasi (X_1)	0.794	> 0,600	Reliabel
Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2)	0.755	> 0,600	Reliabel
Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y)	0.833	> 0,600	Reliabel

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan table di atas bahwa nilai α -cronbach menunjukkan tingkat reliabilitas dari pertanyaan atau instrumen variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa nilai $\alpha > 0,60$ berarti semua pertanyaan untuk masing-masing variabel cukup reliabel untuk digunakan sebagai instrument penelitian. (Ghozali, 2013).

Uji Asumsi Klasik

Tujuan utama menggunakan uji asumsi klasik adalah untuk mendapatkan koefisien yang terbaik linier dan tidak bias (BLUE: Best Linier Unbiased Estimator). Uji asumsi klasik tersebut meliputi asumsi autokorelasi, multikolinieritas dan heteroskedastisitas.

1. Uji Autokorelasi

Adanya antar anggota sample yang diurutkan berdasarkan waktu. Penyimpangan asumsi ini biasanya muncul pada observasi yang menggunakan data time series. Tetapi di dalam penelitian ini tidak dilakukan autokorelasi karena data yang diperoleh dalam penelitian ini bukanlah data time series.

2. Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2013) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), sebagai berikut:

Tabel 4.10. Uji Multikolinieritas

No	Variabel	VIF	Syarat	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X_1)	1.022	<10	Non Multikolinieritas
2	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2)	1.022	<10	Non Multikolinieritas

Sumber: data diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa Identifikasi secara statistik ada atau tidaknya gejala multikolinier dapat dilakukan dengan menghitung *Variance Inflation Factor* (VIF). Berdasarkan hasil perhitungan tabel diatas diperoleh hasil bahwa nilai VIF untuk seluruh variabel bebas pada penelitian ini adalah < 10 yang artinya tidak terdapat gejala multikolinieritas.

3. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya Uji heterokedastisitas menggunakan bantuan program SPSS 17.00 dan hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel uji *rank Spearman*.

Tabel 4.11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel	Hasil Signifikan si	Syara t	Keterangan
1	Teknologi Informasi (X_1)	0.353	$>0,05$	Non Heterokedastisitas
2	Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen(X_2)	0.634	$>0,05$	Non Heterokedastisitas

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat menunjukkan bahwa tidak ada satupun variabel bebas yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel terikat nilai *Unstandardized Residual*. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%. Jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 4.12. Tabel Uji Normalitas

		TX1	TX2	TY
N		69	69	69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	15,30	15,41	19,49
	Std. Deviation	2,788	2,670	3,118
Most Extreme Differences	Absolute	,144	,150	,115
	Positive	,144	,150	,102
	Negative	-,109	-,124	-,115
Kolmogorov-Smirnov Z		1,195	1,246	,958
Asymp. Sig. (2-tailed)		,115	,090	,318

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data diolah, 2021

Hasil uji normalitas dengan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai tingkat signifikansi dari tiap-tiap variabel adalah lebih besar 5% ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian data variabel sudah berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Tabel 4.13. Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,450	1,957		1,252	,215
	TX1	,534	,094	,478	5,655	,000
	TX2	,576	,099	,493	5,835	,000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: data diolah, 2021.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,450 + 0,534X_1 + 0,576X_2 + e$$

Koefisien regresi yang bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah antara variabel bebas terhadap variabel terikat, sedangkan koefisien regresi yang bertanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan arah antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari persamaan tersebut diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Koefisien α :

Konstanta (α) sebesar 2,450 menunjukkan besarnya pengaruh teknologi informasi (X_1), Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2), terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo (Y). Artinya apabila variabel bebas tersebut sama dengan nol, maka diprediksikan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebesar 2,450 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

b. Koefisien β_1 :

Koefisien regresi untuk teknologi informasi (X_1) sebesar 0,534 berarti teknologi informasi (X_1) naik satu-satuan, maka Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,534 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

c. Koefisien β_2 :

Koefisien regresi untuk Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2) sebesar 0,576 berarti jika Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2) naik satu-satuan, maka Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,576 dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.14: Hasil Koefisien Determinasi (*R Square* / R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,539	,525	2,149

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

Sumber :data diolah, 2021

Dari hasil pengolahan data tabel diatas juga diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,539, hal ini menunjukkan bahwa sekitar 53,9%, dimana Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Y) dapat dijelaskan oleh variabel teknologi informasi (X_1) dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2), sedangkan sisanya sebesar $(100-53,9= 63,5\%)$ variasi perkembanganUMKM di Kabupaten Sidoarjo dijelaskan oleh variabel-variabel diluar variabel independen **penelitian ini**.

Dan besarnya koefisien korelasi berganda (R) = 0,734, hal Ini berarti besar hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah cukup tinggi yaitu sebesar 60,4%.

Standar Error of Estimate (SEE) sebesar 2,149 makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.15. Hasil Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	356,570	2	178,285	38,621	,000 ^a
	Residual	304,677	66	4,616		
	Total	661,246	68			

a. Predictors: (Constant), TX2, TX1

b. Dependent Variable: TY

Sumber :data diolah, 2021.

Berdasarkan dari tabel 4.16 menunjukan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 38,621 dengan tingkat signifikasi sebesar $(0,000 < 0,05)$. Sementara nilai F_{tabel} sebesar 3,09 dengan $\alpha=5\%$, dari perhitungan:

$$f = n-k-1$$

$$df = 69-3-1$$

$$df = 65$$

$$df = 3,14$$

Maka F_{tabel} adalah 3,09

Maka berarti bahwa F_{hitung} sebesar (18,359) > F_{tabel} sebesar (3,14) dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya bahwa teknologi informasi (X_1) dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2), berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo.

Uji t (Uji Partial)

Tabel 4.16. Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,450	1,957		1,252	,215
	TX1	,534	,094	,478	5,655	,000
	TX2	,576	,099	,493	5,835	,000

a. Dependent Variable: TY

Sumber: data diolah, 2021

Uji parsial (Uji t) digunakan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh teknologi informasi (X_1) dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (X_2), secara parsial terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo (Y). Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi > 0.05, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_1 ditolak dan apabila probabilitas signifikansi < 0.05, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebagai berikut:

1. Nilai t_{hitung} (5,655) > t_{tabel} (1,994) dan nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi (X_1) berpengaruh

signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo.

2. Nilai $t_{hitung} (5,835) > t_{tabel} (1,994)$ dan nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (X_2) berpengaruh signifikan terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo.

Pembahasan

1. Pengaruh Secara parsial

a. Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo

Teknologi informasi yang proporsional atau sesuai dengan kebutuhan UMKM dapat meningkatkan perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo.

b. Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo

Bahwa dengan karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen yang akurat dan tepat dapat meningkatkan Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo.

2. Pengaruh Secara Simultan

Variabel Teknologi informasi Dan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Secara Simultan Berpengaruh Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kabupaten Sidoarjo

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan bahwa secara simultan variabel teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan dan menganalisis terhadap data-data yang telah diperoleh dari responden, maka kesimpulan dan saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisis koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh adalah sebesar 0,539 atau 53,9%. Angka tersebut memberikan arti bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo dipengaruhi oleh teknologi informasi (X_1) dan Karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (X_2), sebesar 53,9%, sedangkan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
2. Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh hasil sebagai berikut:
 - a. Nilai t_{hitung} (5,655) > t_{tabel} (1,994) dan nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
 - b. Nilai t_{hitung} (5,835) > t_{tabel} (1,994) dan nilai t signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.
3. Berdasarkan hasil pengujian simultan diperoleh hasil nilai F -hitung sebesar (18,359) > F -tabel sebesar (3,14) dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan seluruh variabel bebas (teknologi informasi dan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

1. Pelaku bisnis UMKM di Kabupaten Sidoarjo diharapkan memanfaatkan fasilitas teknologi informasi untuk meningkatkan usahanya dan bersedia mengikuti pelatihan mengenai teknologi informasi yang diadakan oleh dinas koperasi setempat maupun pihak yang lain serta konsistensi pada penganggaran untuk penggunaan teknologi informasi.
2. perlu mendorong pihak lembaga pendidikan bekerjasama dengan pemerintah daerah dan provinsi untuk melakukan program pelatihan atau pendidikan yang terjangkau luas untuk para pelaku UMKM di Kabupaten Sidoarjo mengenai dasar-dasar manajemen keuangan dan penciptaan sistem informasi akuntansi yang baik sehingga sesuai dengan standar akuntansi keuangan formal yang tersedia. Di samping itu, lembaga pendidikan dan pemerintah daerah juga bisa membantu langsung UMKM dengan memberikan pelayanan jasa konsultasi dan pendampingan kepada UMKM yang ingin membuat sistem informasi

akuntansi atau UMKM yang membutuhkan penilaian/pemeriksaan dari praktek pelaksanaan dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi manajemen yang telah mereka jalankan selama ini.

3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi perkembangan UMKM di Kabupaten Sidoarjo.

Daftar Pustaka

Abdul Kadir. 2014. Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi. Andi.Yogyakarta

Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni. 2013. Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi.Yogyakarta: Andi.

Aditya, D. P., & Khotimah, N. 2016. Hubungan antara broken home dengan sikap tantrum anak usia 4-6 tahun di kota Mojokerto. Jurnal PAUD Teratai, 5(1), 234-235

Aliyah, Siti. 2015, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Keputusan Melalui Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Dengan Saling Ketergantungan Sebagai Variabel Moderating. Buletin Bisnis dan Manajemen. Volume 01, No. 01, Februari.

Andriyanto, Irsyad. 2018. ⁷ Penguatan Daya Saing Usaha Mikro Kecil Menengah Melalui *E-Commerce*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. Vol.6 No.2.

Anjaningrum dan Cahyani, 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan Di Kota Malang. Jibeka Volume 11 Nomor 2 Februari 2017: 73– 79.

Asmani, Jamal Ma'mur. 2011. Tips Efektif Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Dunia Pendidikan.Jogjakarta: DIVA Press.

Bodnar, George H dan William S Hopwood. 2010. Accounting Information System. Edition 10th. Prentice Hall. New Jersey.

- Blocher, David E Stout dan Gery Cokins. 2011. Manajemen Biaya Penekanan Strategis Buku 1 Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Darmawan, D. 2012. "Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi". Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Djamilah dan Surenggono, 2016. Penerapan Akuntansi Manajemen Sebagai Variabel Mediasi Pengaruh Persepsi Dan Pengetahuan Pelaku Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Terhadap Kinerja Ukm. *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*. Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Ediraras, Dharma T. (2010). "Akuntansi dan Kinerja UKM." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. 2(XV). Hlm. 152-158.
- Foenay dan Pau, 2018. Manfaat Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Pada Koperasi Kredit Perempuan Alfa Omega Kabupaten Kupang. *Journal Of Management (sme's)* vol. 7, no.2, 2018, p247-268.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hansen Mowen. 2011. Akuntansi Manajerial Buku 2 Edisi kedelapan. Jakarta: Salemba Empat
- _____, 2013. Akuntansi Manajerial. Salemba Empat. Jakarta
- Hariadi, Bambang. 2013. Akuntansi Manajemen. BPFE, Yogyakarta
- Iba, Zainuddin. 2012. Hubungan Karakteristik Informasi Yang Dihasilkan Untuk Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Eurotek Jaya Perkasa Bogor. *Jurnal Kebangsaan*, Vol. 1, No. 2.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2010. Penelitian Bisnis. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta

- Inggarwati, Komala dan Arnold Kaudin. 2010. Jurnal Manajemen Bisnis, Peranan faktor-faktor individual dalam mengembangkan usaha
- Johan, Beny. 2016. "Analisis Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Pudat Kebudayaan Dan Olah raga Wayhalim Kota Bandar Lampung". (Skripsi Program Ekonomi Universitas Lampung).
- Kurnia, Femi.2016. Analisis Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta.
- Majapahit dan Nurcahya, 2018. Kajian Penerapan Teknologi Informasi Pada UMKM Sebagai Upaya Memperluas Pasar Produk Lokal. Konferensi Nasional Sistem Informasi 2018 STMIK ATMA LUHUR Pangkalpinang, 8-9 Maret 2018
- Purwanti, Endang, 2012. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Umkm Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti* Vol.5, No.9, Juli.
- Rusman, dkk. 2013. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga
- Sari dan Basry. 2018. Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm). *Jurnal IKRA-ITH Informatika* Vol 2 No 3 November 2018 ISSN 2580-431
- Suparto, dan Widhy Wahyani. 2014. Penerapan Komunikasi Pemasaran Terpadu Sebagai Upaya Merambah Pasar Bagi Produk Usaha Kecil Menengah. Prosiding Seminar Nasional Manajemen Teknologi. Surabaya.
- Sulani, Sri dan Dedi. 2013. Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial. (Studi Kasus BPR di Kabupaten Demak). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Universitas Sultan Agung. Vol.3No. 2

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet

Sumardi dan Zulpahmi, 2017, Peran Baitul Maal Wat Tamwil Husnayain Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah. Vol. 1, No. 1, Juni, Hal 68-89

Sutabri, Tata. 2014. "Pengantar Teknologi Informasi". Edisi Pertama. Penerbit Andi. Yogyakarta

S.Nasution. 2012. Teknologi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara

www.timesindonesia.co.id/read/news/2021.

www.kompas.id/baca/ekonomi/2021/03/07.

peraturan Bank indonesia Nomor: 14/22/PBI/2012 Tentang Pemberian Kredit atau Pembiayaan oleh Bank Umum dan Bantuan Teknis dalam Pengembangan Usaha Mikro, Keci dan Menengah

Keputusan Menteri Keuangan No. 40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003 UMKM.

PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI, KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH DI SIDOARJO

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	123dok.com Internet Source	4%
2	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	4%
3	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	3%
4	www.scribd.com Internet Source	2%
5	www.slideshare.net Internet Source	2%
6	jurnal.atmaluhur.ac.id Internet Source	2%
7	journal.iainkudus.ac.id Internet Source	2%

Exclude bibliography On